

ABSTRAK

Dalam perjalanan suatu fungsi organisasi pasti memiliki dasar-dasar baku yang nantinya dapat dijadikan pedoman dalam menyusun kerangka kerja dan kebijakan. Terkait peran dan tanggung jawab pihak-pihak yang terkait baik secara internal maupun eksternal dari organisasi tersebut harus diciptakan suatu manajemen yang optimal dalam mengelola pihak-pihak tersebut. Menentukan manajemen yang optimal juga harus dilandasi dengan kemampuan dan kebutuhan organisasi. Salah satunya dalam menentukan sistem manajemen dalam pengelolaan aset dalam hal ini Candi Kimpulan. Sehingga perlunya dilakukan suatu penilaian tingkat kematangan manajemen aset yang sedang diterapkan oleh suatu organisasi. Penilaian ini dilakukan kepada seluruh pihak yang berkaitan dan berperan dalam pengelolaan manajemen aset. Dimana hasil penilaiannya digunakan untuk menentukan tingkat kematangan pada masing-masing pihak terhadap variable yang diujikan. Kegiatan penilaian tingkat kematangan manajemen aset dilakukan dengan menggunakan metode Asset Management Maturity Assesment dengan bantuan software Self-Assesment Methodology Plus berbasis ISO 55000:2014 dan ISO 55001:2014, yang dikembangkan oleh Institute of Asset Management. Sehingga nantinya dapat dilakukan perancangan strategi perbaikan manajemen aset pada pengelolaan Candi Kimpulan berdasarkan ISO 55002:2014. Dimana hasil dari pengukuran yang dilakukan, yang masih memiliki tingkat kematangan level di bawah level 3 akan diberikan strategi perbaikan agar dapat meningkatkan tingkat kematangan manajemen aset menjadi level 3. Dari dua instansi yang dilakukan pengukuran menunjukkan bahwa instansi Balai Pelestarian cagar Budaya memiliki tingkat kematangan kategori developing. Sedangkan untuk instansi Universitas Islam Indonesia memiliki tingkat kematangan innocent.

Kata Kunci : *Asset Management Maturity Assesment, ISO 55000 :2014, ISO 55001:2014, ISO 55002:2014, Manajemen Aset.*